

**PENGARUH *OPINI AUDIT, FINANCIAL DISTRESS, DAN UKURAN*
*PERUSAHAAN TERHADAP AUDITOR SWITCHING***
**(Studi Empiris di Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Otomotif yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)**



Skripsi

Nama : ANGGUN NOVITA AYU
NIM : 01031181722038
Jurusan : Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar
Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

“Pengaruh Opini Audit, Financial Distress Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Auditor Switching
(Studi Empiris Di Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2016-2020)”

Disusun Oleh :

Nama : Anggun Novita Ayu

NIM : 01031181722038

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian / Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal : 09 Februari 2022

Dosen Pembimbing

Ketua



Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak

NIP. 195707081987032006

Tanggal : 29 Desember 2021

Anggota



Efva Octavina Donata G, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP. 198610262015042002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *OPINI AUDIT*, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDITOR SWITCHING*

(Studi Empiris di Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Otomotif yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

Disusun oleh:

Nama : Anggun Novita Ayu
NIM : 01031181722038
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji ujian komprehensif pada Rabu, 14 April 2022 dan telah
memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 14 April 2022

Ketua

Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak
NIP. 195707081987032006

Anggota

Efva Octavina DG, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198610262015042002

Anggota

Drs. H. Burhannudin, M.Acc., Ak
NIP. 198610262015042002

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi,

ASLI

JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

25/04/2022
109

Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Anggun Novita Ayu

NIM : 01031181722038

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Pengaruh Opini Audit, Financial Distress dan Ukuran Perusahaan terhadap Auditor Switching (Studi di Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

Pembimbing:

Ketua : Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak,

Anggota : Efva Octavina Donata G,S.E.,M.Si.,Ak.,CA

Tanggal Ujian : 14 April 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indaralaya, 23 April 2022



Anggun Novita Ayu
NIM.01031181722038

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. Atas semua rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul, Pengaruh Opini Audit, *Financial Distress* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Auditor Switching* (Studi di Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

Penyusunan skripsi ini salah satunya bertujuan untuk memenuhi syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi, Program Strata Satu (S-1), Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Adapun pembahasanskripsi ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari Opini Audit, *Financial Distress* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Auditor Switching*.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini, maka dari itu atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapatbalasan dari Allah SWT.

Indaralaya, 23 April 2022



Anggun Novita Ayu
NIM.01031181722038

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan (kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(Al-Insyirah, 6-8)

**“The purpose of education is to replace an empty mind with an open one.”
(Malcolm Forbes)**

**"Orang positif saling mendoakan, orang negatif saling menjatuhkan.
Orang sukses mengerti pentingnya proses, orang gagal lebih banyak protes."
(Penulis)**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- **Kedua orang tua-ku tercinta**
- **Keluargaku tersayang**
- **Sahabat-sahabatku terkasih**
- **Teman-teman akuntansi Angkatan2017 unsri indralaya**
- **Teman-teman**
- **Almamaterku**

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis secara khusus berkeinginan untuk menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral ataupun material. Rasa terima kasih ini penulis ucapkan kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Anis Saggaf, MSCE**, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Mohd Adam, S.E., M.E**, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak**, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA**, Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak**, dan Ibu **Efva Octavina Donata G,S.E.,M.Si.,Ak.,CA** Dosen Pembimbing I dan II Skripsi. Yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu **Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak** Dosen Pembimbing Akademik yang tidak pernah bosan selalu membantu dan memberikan support serta solusi selama proses perkuliahan.
7. Bapak **Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak, CA**, Dosen Penguji pada ujian proposal dan ujian komprehensif yang telah sabar memberikan wejangan, motivasi, kritikan, selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas ilmu pengetahuan yang diberikan selama proses perkuliahan.
9. Seluruh Staff Fakultas Ekonomi atas bantuan yang tidak pernah lelah selama proses perkuliahan.

10. Kedua orang tua saya, Papa **Indra Romanov** dan Mama **Desi Marlina** yang teramat saya sayangi sebagai sumber penyemangatku. Terima kasih sudah selalu menjadi barisan pertama dalam menyemangati, mendoakan, serta mensupport baik fisik maupun materil dengan tulus tanpa henti selama proses perkuliahan.
11. Adik penulis, Clara Putri Pangesti dan Jovanka Oktaviana karena berkat dukungan, bantuan, motivasi, serta doa dari mereka jugalah penulis dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini tepat waktu.
12. *My support system*, Bang Aidil. Terima kasih atas semua bantuan dan supportnya selama ini, sudah menjadi pendengar dan pemberi solusi yang baik.
13. Sahabatku yang terkasih, David Fransisco, Dini Dwi Apriani, Eky Pambudi, Victor Ronaldo Pasaribu, M. Afif Izzudin, Mikael Simarmata, Titania Sijabat, Septia Arinda, Alfiyya, Uswatun Hasanah, Lusiyana, Indah Purnama Sari, Tri Nurhayati yang selama ini telah sabar berteman dengan penulis. Terima kasih atas dukungan dan doanya. Semoga selalu diberikan kebahagiaan dan kesehatan.
14. Teman-teman Seperjuangan dari awal sampai akhir dunia perkuliahanku, Dhita Ayu Wandira, Aisyah Ausama, Adinda Mirza, M. Chai, Aulia Aroka, Irliana Putri, Faradilah Putri, Reskia Ekasari, Rendi Fransisco, Meisya, Peka Palinov yang selalu membagi ilmu dan selalu sabar mendengarkan keluh kesah. Terima kasih untuk selalu ada dan semoga diberikan kemudahan untuk meraih impian.
15. Teman-teman Kostan, Yulita Damayanti, Putri Permata S, Devi Safitri, Kgs. Abdurrachman F, M. Athallah N, Rizky Setiawan, Indah Permata S, Terima kasih banyak atas kenangan dan kebersamaan yang telah kita lewati Bersama dari awal hingga akhir masa perkuliahan. Semoga kita senantiasa diberikan kemudahan untuk mencapai impian kita dan semangat untuk mencapai masa depan yang lebih baik.
16. Teman sejawat satu bimbingan, terima kasih telah berjuang Bersama. Semoga diberikan kesuksesan untuk kedepannya.

17. Seluruh teman-teman seperjuangan, mahasiswa akuntansi angkatan 2017 yang tidak bisa disebutkan satu-satu. Terima kasih sudah menjadi bagian dari perjuangan ini.
18. Dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Indaralaya, 23 April 2022



Anggun Novita Ayu
NIM.01031181722038

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Anggun Novita Ayu

Nim : 01031181722038

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Pengauditan

Judul Skripsi : Pengaruh Opini Audit, Financial Distress Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris Di Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan *tenses-nya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

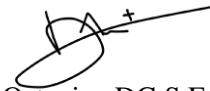
Indralaya, 20 Mei 2022

Ketua,



Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak
NIP. 195707081987032006

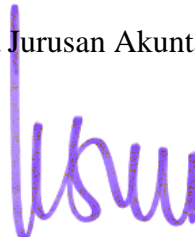
Anggota,



Efva Octavina DG.S.E., M.Si., Ak
NIP. 198610262015042002

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

Pengaruh *Opini Audit, Financial Distress, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Auditor Switching*
(Studi Empiris di Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

Oleh
Anggun Novita Ayu

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh opini audit, *financial distress*, dan ukuran perusahaan terhadap *auditor switching* yang dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian yang berkaitan dengan opini audit, *financial distress*, dan ukuran perusahaan terhadap *auditor switching*. Penelitian dilakukan pada 12 perusahaan sehingga terdapat 60 sampel penelitian.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa opini audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *auditor switching*. *Financial distress* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *auditor switching*. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *auditor switching*. Besarnya pengaruh variabel opini audit, *financial distress*, dan ukuran perusahaan terhadap *auditor switching* sebesar 17,9% sedangkan sisanya sebesar 82,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

Kata Kunci : Opini Audit, *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, Auditor Switching

Ketua



Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak
195707081987032006

Anggota



Efva Octavina DG.S.E., M.Si., AkNIP.
NIP. 198610262015042002

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., AkNIP.
197303171997031002

ABSTRACT

Effect of Audit Opinion, Financial Distress, and Company Size on Auditor Switching (Empirical Study on Manufacturing Companies in the Automotive Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 Period)

By
Anggun Novita Ayu

The purpose of this study was to determine the effect of audit opinion, financial distress, and company size on auditor switching conducted in manufacturing companies in the automotive and component industry sectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. This research is expected to contribute to studies related to audit opinion, financial distress, and company size on auditor switching. The research was conducted on 12 companies so that there were 60 research samples.

The results of the study conclude that audit opinion has a positive and significant effect on auditor switching. Financial distress has a negative and insignificant effect on auditor switching. Firm size has a positive and insignificant effect on auditor switching. The magnitude of the effect of audit opinion variables, financial distress, and company size on auditor switching is at 17.9% while the remaining 82.1% is influenced by other variables outside the research model.

Keywords: Audit Opinion, Financial Distress, Company Size, Auditor Switching

Chairman



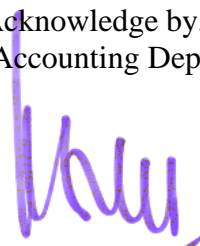
Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak
195707081987032006

Member



Efva Octavina DG.S.E., M.Si., AkNIP.
NIP. 198610262015042002

Acknowledge by,
Head of Accounting Department,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., AkNIP.
197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Anggun Novita Ayu
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang, 03 Februari 2000
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Desa Leuwikutug Rt 04/01 Kec. Citeureup
Kab. Bogor
E-mail : anggunnovita38.na@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

1. 2005-2011 : SDN Leuwikutug 03
2. 2011-2014 : SMPN 1 Babakan Madang
3. 2014-2017 : SMAN 1 Citeureup
4. 2017-2022 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NON-FORMAL

1. 2009-2011 : Les Primagama
2. 2015-2016 : Les Primagama
3. 2017-2018 : Les Brawijaya
4. 2018-2019 : Les Akuntansi "Prospek"
5. 2019-2020 : Les Brevet "A & B"

PENGALAMAN ORGANISASI

Humas di Himpunan Mahasiswa BAJAJ 2017-2018
Anggota di Himpunan Mahasiswa Akuntansi 2017-2018

PENGALAMAN MAGANG

Staff Magang Pusri di Bagian Departemen Anggaran 2020

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| <u>HALAMAN SAMPUL</u> | i |
| <u>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</u> | ii |
| <u>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</u> | iii |
| <u>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</u> | iv |
| <u>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</u> | v |
| <u>KATA PENGANTAR</u> | vi |
| <u>UCAPAN TERIMA KASIH</u> | vii |
| <u>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK</u> | x |
| <u>ABSTRAK</u> | xi |
| <u>ABSTRACT</u> | xii |
| <u>RIWAYAT HIDUP</u> | xiii |
| <u>DAFTAR ISI</u> | xiv |
| <u>DAFTAR GAMBAR</u> | xvii |
| <u>DAFTAR TABEL</u> | xvii |
| <u>DAFTAR LAMPIRAN</u> | xix |
| BAB I | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | 13 |
| 1.3. Tujuan Penelitian..... | 14 |
| 1.4. Manfaat Penelitian..... | 14 |
| 1.4.1. Manfaat Teoritis..... | 14 |
| 1.4.2. Manfaat Praktis..... | 15 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 16 |
| 2.1. Landasan Teori..... | 16 |
| 2.1.1. <i>Signalling Theory</i> | 16 |
| 2.1.2. Teori Agensi..... | 16 |
| 2.1.3. Opini Audit..... | 18 |
| 2.1.3.1. Pengertian Opini Audit..... | 18 |
| 2.1.3.2. Jenis-Jenis Opini Audit..... | 20 |
| 2.1.3.3. Indikator Pengukuran Opini Audit..... | 22 |
| 2.1.4. <i>Financial Distress</i> | 23 |
| 2.1.4.1. Pengertian <i>Financial Distress</i> | 23 |

| | | |
|--|--|-----------|
| 2.1.4.2. | Jenis-Jenis <i>Financial Distress</i> | 24 |
| 2.1.4.3. | Indikator Pengukuran <i>Financial Distress</i> | 25 |
| 2.1.5. | Ukuran Perusahaan | 26 |
| 2.1.5.1. | Pengertian Ukuran Perusahaan | 26 |
| 2.1.5.2. | Indikator Pengukuran Ukuran Perusahaan | 27 |
| 2.1.6. | <i>Auditor switching</i> | 27 |
| 2.1.6.1. | Pengertian <i>Auditor switching</i> | 27 |
| 2.1.6.2. | Indikator Pengukuran <i>Auditor switching</i> | 29 |
| 2.2. | Penelitian Terdahulu | 29 |
| 2.3. | Pengembangan Hipotesis | 35 |
| 2.3.1. | Pengaruh Opini Audit Terhadap <i>Auditor switching</i> | 35 |
| 2.3.2. | Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap <i>Auditor switching</i> | 37 |
| 2.3.3. | Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Auditor switching</i> | 38 |
| 2.4. | Kerangka Pemikiran | 39 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 41 |
| 3.1. | Ruang lingkup Penelitian | 41 |
| 3.2. | Rancangan Penelitian | 41 |
| 3.3. | Jenis dan Sumber Data | 42 |
| 3.4. | Teknik Pengumpulan Data | 42 |
| 3.5. | Populasi dan Sampel | 42 |
| 3.5.1. | Populasi | 42 |
| 3.5.2. | Sampel | 43 |
| 3.6. | Teknik Analisis Data | 44 |
| 3.7. | Uji <i>Statistic Descriptive</i> | 45 |
| 3.8. | Uji Kelayakan Model | 45 |
| 3.8.1. | Uji <i>Hosmer and Lemeshow Test</i> | 45 |
| 3.8.2. | Uji Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>) | 46 |
| 3.8.3. | Uji Klasifikasi | 46 |
| 3.8.4. | Uji Simultan (<i>Omnibus Tests</i>) | 46 |
| 3.9. | Uji Hipotesis | 46 |
| 3.9.1. | Uji <i>Nagelkerke R Square</i> (Koefisien Determinasi) | 46 |
| 3.9.2. | Uji T Parsial | 47 |
| 3.10. | Definisi Operasional Variabel | 47 |
| 3.10.1. | Variabel Dependen <i>Auditor switching</i> | 47 |

| | |
|---|-----------|
| 3.10.2. Variabel Independen Opini Audit | 48 |
| 3.10.3. Variabel Independen <i>Financial Distress</i> | 48 |
| 3.10.4. Variabel Independen Ukuran Perusahaan | 49 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 50 |
| 4.1. Hasil Penelitian | 50 |
| 4.1.1. Analisis Deskriptif..... | 50 |
| 4.1.2. Analisis Data | 51 |
| 4.1.2.1. Uji Kelayakan Model | 51 |
| 4.1.2.1. Analisis Regresi Logistik | 53 |
| 4.1.3. Hasil Uji Hipotesis | 55 |
| 4.1.3.1. Uji <i>Nagelkerke R Square</i> | 55 |
| 4.1.3.2 Uji T Parsial..... | 55 |
| 4.2. Pembahasan | 57 |
| 4.2.1. Pengaruh Opini Audit Terhadap <i>Auditor switching</i> | 57 |
| 4.2.2. Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap <i>Auditor switching</i> | 59 |
| 4.2.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Auditor switching</i> | 61 |
| BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN..... | 63 |
| 5.1. Kesimpulan | 63 |
| 5.2. Keterbatasan | 63 |
| 5.3. Saran | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Perkembangan <i>Auditor switching</i> Dalam Sektor Otomotif dan Komponen di BEI..... | 4 |
| Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu | 33 |
| Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian..... | 43 |
| Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian | 44 |
| Tabel 3.3 Ringkasan Operasionalisasi Variabel..... | 49 |
| Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif..... | 50 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Hosmer and Lemeshow Test</i> | 51 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Overall Model Fit</i> | 52 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Klasifikasi..... | 52 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Omnibus Test</i> | 53 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Logistik | 54 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Nagelkerke R Square</i> | 55 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji T Parsial..... | 56 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Perkembangan Laba Sektor Otomotif dan Komponen..... | 8 |
| Gambar 1.2 Perkembangan Aset Sektor Otomotif dan Komponen | 11 |
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Variabel Pengaruh Opini Audit, <i>Financial Distress</i> , dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Auditor switching</i> | 40 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fahmi (2017:22) menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan suatu laporan yang memuat tentang informasi mengenai gambaran kondisi perusahaan dimana informasi tersebut dapat menjadi salah satu alat ukur untuk melihat kinerja perusahaan. Di sisi lain laporan keuangan berfungsi sebagai pemberian bantuan informasi kedalam para pengguna dalam membuat keputusan ekonomi berdasarkan keadaan finansial. Laporan keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen yang dipercayakan kedalamnya atas kegiatanoperasional perusahaan. Begitu pentingnya bentuk dan fungsi dari laporan keuangan sehingga harus diawasi serta dilakukan pemeriksaan secara rutin dan berkala oleh lembaga tertentu yang ditunjuk oleh perusahaan.

Cahyono (2020:75) menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan salah satu bentuk alat yang harus dipertanggungjawabkan oleh manajemen kedalam *stakeholder*. Laporan keuangan harus disusun dengan baik dan sempurna sehingga dapat memberikan gambaran keadaan mengenai hasil atau kinerja yang dicapai oleh perusahaan dalam waktu tertentu. Para *stakeholder* selalu menggunakan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengembangan investasi berdasarkan data-data yang terdapat dalam laporan keuangan, sehingga laporan keuangan harus disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. *Stakeholder* yang dimaksud seperti pemegang saham, calon investor, kreditur, pajak, dan pemerintah dapat menggunakan informasi dalam laporan keuangan

sebagai alat pengambilan keputusan untuk tindakan yang dilakukan dalam perusahaan tersebut.

Apabila perusahaan menginginkan adanya independensi dan tanggung jawab dari manajemen dalam memberikan informasi maka perlu dilakukan audit dalam laporan keuangan yang dipublikasikan. Cahyono (2020:75) berpandangan bahwa dalam kondisi tertentu laporan keuangan perlu dilakukan audit atau yang dikenal dengan audit laporan keuangan. Audit laporan keuangan adalah kegiatan yang berkaitan dengan evaluasi bukti tentang laporan-laporan entitas dengan maksud agar dapat memberikan pendapat apakah laporan-laporan tersebut telah disajikan secara wajar sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Audit atas laporan keuangan merupakan salah satu bentuk jasa atestasi yang dilakukan oleh auditor. Dalam pemberian jasa audit atas laporan keuangan, auditor menerbitkan laporan tertulis yang berisi pernyataan pendapat apakah laporan keuangan tersebut telah disusun dengan sesuai prinsip yang berlaku. Tujuan utama dari audit adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran suatu laporan keuangan sehingga laporan keuangan tersebut dapat dipercaya oleh para penggunanya.

Independensi dari auditor harus dijaga dengan baik agar tidak terjadi kecurangan seperti kerja sama antara perusahaan dengan pihak auditor dalam memberikan laporan hasil audit. Pratiwi & Muliarta (2019) menjelaskan bahwa hubungan kerja antara auditor dengan perusahaan yang berlangsung terlalu lama dapat mempengaruhi independensi dalam melakukan audit atas laporan keuangan. Untuk menghindari adanya tindakan kecurangan tersebut perlu dilakukan pergantian auditor atau *auditor switching*. Maka perusahaan perlu melakukan

auditor switching dikarenakan beberapa alasan seperti ingin mengetahui perubahan opini audit, kemungkinan kondisi keuangan yang tidak aman (*financialdistress*), dan meningkatnya ukuran perusahaan.

Fauziyyah (2019) menjelaskan *auditor switching* merupakan pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan dengan maksud agar dapat menjaga independensi auditor sehingga lebih tetap objektif dalam melakukan proses audit keuangan. Indonesia merupakan salah satu negara yang mewajibkan adanya *auditor switching* yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 mengenai Praktik Akuntan Publik yang merupakan kelanjutan dari Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 Perihal Akuntan Publik yang menjelaskan bahwa perusahaan diwajibkan untuk melakukan pergantian auditor dalam periode tertentu agar tetap dapat menjaga kepercayaan investor ataupun pemilik perusahaan.

Widnyani (2018) berpendapat bahwa pergantian auditor jika merujuk dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik pasal 3 dapat dilakukan paling lama 6 tahun buku secara berturut-turut oleh Kantor Akuntan Publik dan seorang akuntan publik paling lama 3 tahun buku berturut-turut. Setelah 1 tahun buku tidak memberikan jasa audit kedalam perusahaan, maka Kantor Akuntan Publik dapat menerima penugasan kembali. Namun menurut Kaamilah (2020) merujuk kedalam Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik pasal 11 ayat 1 menjelaskan bahwa Kantor Akuntan Publik tidak lagi dibatasi dalam melakukan audit dalam perusahaan, namun pembatasan dilakukan dalam akuntan publik

selama 5 tahun buku berturut-turut. Perusahaan yang dimaksud hanya dalam sektor perbankan umum, asuransi, pasar modal, dana pensiun, ataupun BUMN.

Penelitian ini dilakukan dalam sektor otomotif dan komponen karena sektor tersebut menjadi salah satu indikator utama dalam menopang perekonomian di Indonesia. Siaran pers yang diterbitkan dalam tanggal 25 April 2017 oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia menjelaskan bahwa sektor otomotif menjadi salah satu sektor andalan dan prioritas utama dalam pengembangan pasar dan pertumbuhan ekonomi secara nasional. Pasar industri otomotif sangat besar Indonesia sehingga menjadi prioritas utama investor dalam menanamkan modalnya. Industri otomotif dalam tahun 2016 memberikan kontribusi sebesar 10,47% dalam sektor nonmigas dalam mempengaruhi perekonomian Indonesia (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, terbit tanggal 25 April 2017). Maka penelitian ini akan difokuskan dalam sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perkembangan *auditor switching* dari sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1.1
Perkembangan Auditor Switching Dalam Sektor Otomotif dan Komponen di BEI

| NO | Kode | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----|------|------|------|------|------|------|
| 1 | ASII | - | - | - | - | - |
| 2 | AUTO | - | - | - | - | - |
| 3 | BOLT | - | - | - | - | - |
| 4 | BRAM | - | - | √ | - | - |
| 5 | GDYR | - | - | - | - | - |
| 6 | GJTL | - | - | - | - | √ |
| 7 | IMAS | - | - | - | - | - |
| 8 | INDS | - | - | - | - | - |
| 9 | LPIN | - | - | - | - | - |
| 10 | MASA | - | - | - | - | √ |
| 11 | PRAS | √ | √ | √ | √ | √ |

| | | | | | | |
|----|------|---|---|---|---|---|
| 12 | SMSM | - | - | - | - | - |
|----|------|---|---|---|---|---|

Sumber : Laporan Tahunan Perusahaan 2021

Berdasarkan tabel di atas terdapat 4 perusahaan yang melakukan *auditor switching* dari periode tahun 2015 sampai 2019 sehingga terdapat 8 perusahaan yang tidak melakukan pergantian audit dalam 5 tahun terakhir atau sekitar 66,67%. Tingginya jumlah perusahaan yang tidak melakukan *auditor switching* perlu dilakukan analisis tentang *auditor switching* dalam sektor otomotif dan komponen karena tidak melakukan pergantian audit dalam waktu 3 tahun meskipun perusahaan mengalami kerugian secara finansial.

Kaamilah (2020) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi *auditor switching* adalah opini audit perusahaan yang memiliki dampak positif. Opini audit merupakan pernyataan opini atau pendapat dari auditor, setelah auditor melakukan pemeriksaan atas kewajaran suatu laporan keuangan perusahaan. Seorang auditor kemungkinan diberhentikan setelah menyajikan laporan audit yang tidak sesuai dengan keinginan manajemen karena yang menginginkan *unqualified opinion*. *Signaling theory* menjelaskan bahwa perusahaan melakukan *auditor switching* dalam saat mereka ingin menyampaikan sinyal kedalam publik mengenai kualitas dan keandalan laporan keuangan. Artinya opini audit sangat dibutuhkan sebagai sinyal bagi perusahaan untuk disampaikan kedalam investor bahwa keadaan finansial sangat layak untuk dilakukan investasi. Maka apabila opini audit berada dalam kategori yang tidak baik akan memberikan sinyal bagi investor bahwa perusahaan tidak dalam kondisi yang baik, hal tersebut memaksa manajemen perusahaan untuk melakukan *auditorswitching*.

Ardianingsih (2018:155) berpendapat bahwa opini audit merupakan bagian akhir dari tugas audit dimana sangat tergantung dalam hasil temuannya. Opini audit terdapat dalam laporan auditor independen dimana informasi tersebut memuat tentang tanggung jawab manajemen, tanggung jawab auditor dan penjelasan mengenai audit, kerangka pelaporan keuangan yang digunakan, dan opini auditor atas laporan keuangan. Semakin baik opini audit yang diperoleh dalam laporan keuangan maka kemungkinan pergantian audit akan semakin kecil.

Fenny (2020) menjelaskan bahwa opini audit mengandung risiko yang cukup tinggi bagi manajemen perusahaan karena apabila perusahaan tidak mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) maka opini tersebut akan ditolak. Penolakan opini tersebut mengharuskan perusahaan mengganti auditor atau kantor akuntan publik yang dapat memenuhi harapan perusahaan. Faradila & Yahya (2016) menjelaskan opini audit yang tidak sesuai dengan kehendak manajemen perusahaan akan berpeluang besar untuk mengganti auditor, apalagi pendapat yang dilaporkan bukan wajar tanpa pengecualian, hal tersebut akan memicu reaksi negatif investor. Maka perusahaan harus menjaga kelengkapan bukti auditnya, sehingga auditor dapat memberikan opini yang baik bagi kelangsungan operasional perusahaan di masa yang akan datang.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wijaya (2015), Kaamilah (2020), dan Faradila & Yahya (2016) menyatakan bahwa opini audit memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *auditor switching*. Penelitian yang dilakukan oleh Fenny (2020), Fauziyyah (2019) menyimpulkan bahwa opini audit memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *auditor switching*. Penelitian yang dilakukan oleh Widnyani (2018), Harnanto (2019), Karliana

(2017), Fahmi, (2017), dan Restian (2017) yang menyimpulkan bahwa opini audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *auditor switching*. Fenomena adanya perbedaan hasil penelitian tentang opini audit terhadap *auditor switching* maka perlu dilakukan penelitian lanjutan karena sifat hasil penelitian sebelumnya masih sangat kontradiktif.

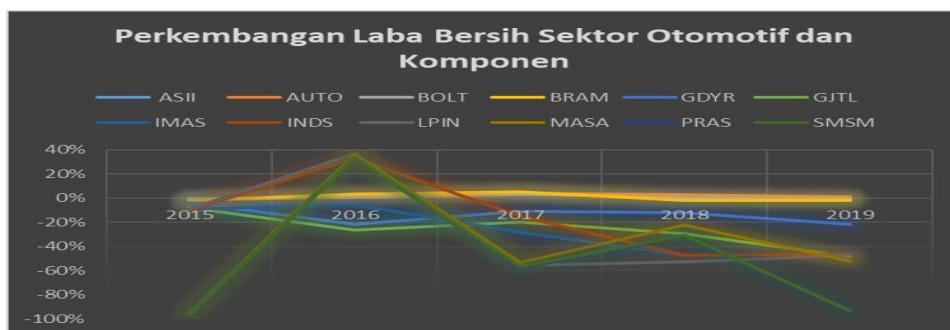
Manto & Lesmana Wanda (2018) menjelaskan *auditor switching* dipengaruhi oleh *financial distress* karena jika perusahaan mengalami kondisi kesulitan keuangan akan cenderung mengganti auditornya. Perusahaan akan mengantisipasi kesulitan keuangan dengan melakukan pengawasan secara ketat dalam akun keuangan sehingga membutuhkan banyak pemeriksaan. Semakin tinggi potensi *financial distress* maka semakin besar kemungkinan terjadinya *auditor switching* karena perusahaan akan sangat berhati-hati dalam mengambil keputusan untuk mempertahankan kondisi keuangannya. Perusahaan tidak akan percaya dalam satu auditor saja sehingga akan mengganti auditor untuk mendapatkan opini yang kemungkinan yang berbeda.

Fahmi (2017:93) berpendapat bahwa *financial distress* merupakan tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi. *Financial distress* ditandai dengan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiba, terutama yang bersifat jangka pendek seperti kewajiban likuiditas. Setiap perusahaan tidak akan bangkrut secara tiba-tiba, akan tetapi mengalami proses dalam waktu yang cukup lama. Maka untuk mengantisipasi agar perusahaan terlepas dari kondisi *financial distress* diperlukan pemeriksaan yang intensif dan menyeluruh terhadap semua komponen yang ada dalam laporan

keuangan. Untuk itu perusahaan akan mengganti auditor apabila tidak mendapatkan opini yang memuaskan.

Lius & Liani (2018) menyatakan perusahaan yang mengalami *financial distress* akan sering berganti auditor karena ketidakmampuan dalam membayar *fee audit* yang tinggi. Kondisi dimana perusahaan kesulitan keuangan akan memaksa manajemen untuk mencari auditor dengan *fee* rendah sehingga kemungkinan terjadinya pergantian auditor akan semakin besar. Di sisi lain perusahaan yang mengalami *financial distress* akan mengganti auditor independen yang memiliki tingkat independensi yang tinggi dengan tujuan untuk meningkatkan kembali kepercayaan konsumen ataupun investor terhadap perusahaan.

Gambaran tentang kondisi laba perusahaan dapat dilihat dalam grafik di bawah ini. Gambar 1 menjelaskan tentang persentase perubahan laba perusahaan dalam sumbu X, sedangkan sumbu Y menggambarkan arah perubahan mengikuti tahun penelitian. Tren perkembangan laba dapat dibentuk berdasarkan grafik tersebut sehingga mempermudah dalam menganalisis fenomena yang terjadi. Kondisi laba perusahaan dalam sektor otomotif dan komponen sebagaimana disajikan dalam gambar di bawah ini :



Gambar 1.1
Perkembangan Laba Sektor Otomotif dan Komponen
Sumber : Data diolah tahun 2021

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa tren laba perusahaan bergerak ke arah penurunan yang mengindikasikan kemungkinan semakin besarnya terjadi *financial distress*. Penurunan perkembangan laba perusahaan dalam tahun 2019 paling tinggi mencapai 708,60% dimana hal tersebut memungkinkan terjadinya *financial distress* dalam perusahaan Prima Alloy Steel Universal (PRAS). Apabila perusahaan menunjukkan laba yang rendah maka kemungkinan terjadinya *financial distress* menjadi semakin besar sehingga perusahaan akan semakin memiliki peluang untuk terjadinya kebangkrutan. Akan tetapi perusahaan seperti Multistrada arah sarana (MASA) mengalami kerugian dari tahun 2015 sampai 2019, namun hanya mengganti auditor dalam tahun 2019 saja. Prima Alloy Steel Universal (PRAS) hanya mengalami kerugian dalam tahun 2016 dan 2017 saja, akan tetapi mengganti auditor dalam setiap tahunnya. Fenomena tersebut sangat berlawanan dengan teori dimana perusahaan yang cenderung mengalami *financial distress* akan mengganti auditor. Sehingga perlu dilakukan analisis tentang pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching*.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fenny (2020) dan Lius & Liani (2018) menyimpulkan bahwa *financial distress* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *auditor switching*. Penelitian yang dilakukan oleh Manto & Lesmana Wanda (2018) menyimpulkan bahwa *financial distress* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *auditor switching*. Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2015), Pratiwi & Muliarta (2019), Fauziyyah (2019), Faradila & Yahya (2016), Harnanto (2019), Fahmi, (2017), dan Zikra (2019) menyimpulkan bahwa *financial distress* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *auditor switching*. Adanya perbedaan hasil yang masih kontradiktif

diperlukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching*.

Pratiwi & Muliarta (2019) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi *auditor switching* adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat mencerminkan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan yang menyebabkan pemilik sebagai seorang *principal* akan mengalami kesulitan dalam memantau tindakan manajer sebagai *agent*. Hal tersebut mendorong manajemen untuk melakukan pergantian audit agar dapat menjaga independensinya karena auditor yang lebih besar dianggap mampu menjembatani hubungan antara prinsipal dan *agent*. Hal tersebut sesuai dengan *agency theory* dimana adanya perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajemen terkait dalam kualitas laporan keuangan. Manajemen harus mengganti auditor secara berkala agar tetap menjaga independensinya meskipun memiliki biaya yang cukup besar. Pemilik perusahaan akan sangat mempercayai manajemen yang melakukan pergantian auditor secara berkala, karena manajemen dianggap mampu memberikan kepastian kualitas laporan keuangan dan meminimalisir kesalahan dalam pelaporan.

Widnyani (2018) menjelaskan ukuran perusahaan yang diukur berdasarkan aset perusahaan apabila semakin besar aset yang dimiliki menunjukkan semakin besar perusahaan tersebut. Semakin besar perusahaan akan mendorong keputusan dalam pemilihan auditor karena adanya beragam pelayanan yang diinginkan. Setiap auditor memiliki pelayanan yang berbeda-beda sehingga perusahaan yang memiliki ukuran yang besar akan cenderung memilih auditor yang memiliki integritas tinggi. Hal tersebut mendorong adanya pergantian auditor apabila

ukuran perusahaan semakin besar. Namun perusahaan kecil juga akan melakukan pergantian auditor terkait *fee* yang dibebankan karena auditor yang besar membutuhkan biaya yang besar. Apabila ukuran perusahaan semakin menurun maka manajemen perusahaan akan mengganti auditor dengan biaya yang lebih murah.

Gambaran tentang kondisi ukuran perusahaan dapat dilihat dalam grafik di bawah ini. Gambar 2 menjelaskan tentang persentase perubahan aset perusahaan dalam sumbu X, sedangkan sumbu Y menggambarkan arah perubahan mengikuti tahun penelitian. Tren perkembangan aset dibentuk untuk menganalisis fenomena yang terjadi sehingga arah perubahannya dapat menggambarkan meningkat atau menurunnya ukuran perusahaan dalam perusahaan yang diteliti. Perkembangan aset perusahaan dalam sektor otomotif dan komponen sebagaimana disajikan dalam gambar di bawah ini :



Gambar 1.2
Perkembangan Aset Sektor Otomotif dan Komponen
Sumber : Data diolah tahun 2021

Berdasarkan gambar di atas terdapat 3 perusahaan dari 12 perusahaan sektor otomotif dan komponen yang mengalami perkembangan penurunan ukuran perusahaan dalam lima tahun terakhir. Dalam tahun 2019 terdapat 5 perusahaan yang mengalami perkembangan penurunan ukuran perusahaan, jauh lebih banyak dari tahun 2018 yang hanya sebanyak 2 perusahaan saja. Namun dalam tahun 2017 terdapat 6 perusahaan yang memiliki perkembangan penurunan ukuran perusahaan. Maka dalam hal ini dapat dilihat bahwa terdapat fenomena penurunan ukuran perusahaan dengan perubahan yang fluktuatif dalam beberapa perusahaan sektor otomotif dan komponen. Penurunan perkembangan ukuran perusahaan tersebut dapat menyebabkan penurunan aktivitas operasional perusahaan yang dapat menurunkan laba sehingga akan memicu peningkatan dalam *auditor switching*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi & Muliarta (2019) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap *auditor switching*. Penelitian yang dilakukan oleh Widnyani (2018) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap *auditor switching*. Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2015) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap *auditor switching*. Hasil penelitian memiliki perbedaan atau kontradiktif yang terkait dengan hubungan ukuran perusahaan terhadap *auditor switching* sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang hubungan kedua variabel tersebut.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian Pratiwi & Muliarta (2019) yang meneliti tentang pengaruh *financial distress*, ukuran perusahaan, dan

audit delay terhadap *auditor switching*. Dalam penelitian ini tidak menggunakan *audit delay* dan menggantinya dengan ukuran perusahaan dengan alasan *audit delay* saat ini bukan lagi menjadi alasan utama dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Peneliti melakukan pembaharuan dengan menggunakan tahun terbaru dari periode 2016-2020 dimana dalam penelitian hanya menggunakan tahun 2015-2017. Peneliti hanya menggunakan sektor yang memiliki masalah dalam *auditor switching* yaitu dalam sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti menggunakan ukuran perusahaan dalam mempengaruhi *auditor switching* karena semakin besar sebuah perusahaan kemungkinan pergantian audit akan semakin besar.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya dimana terdapat fenomena perusahaan yang mengalami kerugian berturut-turut hanya sekali melakukan pergantian audit dan perusahaan yang dua kali mengalami kerugian mengganti audit setiap tahunnya. Adanya perbedaan hasil penelitian membuat peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Auditor switching (Studi Empiris di Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diajukan, maka riset ini akan menganalisis pengaruh opini audit, *financial distress*, dan ukuran perusahaan terhadap *auditor switching*. Permasalahan dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh opini audit terhadap *auditor switching* dalam perusahaan manufaktur sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020?
2. Bagaimana pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching* dalam perusahaan manufaktur sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *auditor switching* dalam perusahaan manufaktur sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diungkapkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menguji secara empiris pengaruh opini audit terhadap *auditor switching* dalam perusahaan manufaktur sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
2. Menguji secara empiris pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching* dalam perusahaan manufaktur sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
3. Menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap *auditor switching* dalam perusahaan manufaktur sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis:

Manfaat dari penelitian ini berdasarkan teoritis yang dilakukan guna untuk memperluas *literature* tentang kejadian atau persoalan yang telah dibahas serta dijelaskan yaitu pengaruh opini audit, *financial distress*, dan ukuran perusahaan terhadap *auditor switching*.

1.4.2. Manfaat Praktis:

Dalam prakteknya penelitian ini memiliki beberapa manfaat, antara lain:

1. Bagi Praktisi, Diharapkan dapat menjalankan keputusan tentang bagaimana merumuskan pergantian auditor apabila terjadi permasalahan dalam opini audit dan kondisi keuangan yang lemah. Manfaat penelitian bagi praktisi adalah:
 - a. Bagi manajemen perusahaan, manajemen dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam melihat kemungkinan pergantian auditor jika merasakan ketidakpuasan mengenai hasil yang diumumkan.
 - b. Bagi investor, investor dapat menjadikan hasil penelitian sebagai rujukan keterkaitan keterbukaan laporan keuangan dan independensi auditor dalam menjaga kualitas informasi laporan keuangan sehingga dapat dihitung kelayakan investasinya.
2. Bagi Penulis, Dapat digunakan sebagai latihan dan penerapan disiplin ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan, serta dapat menambah pengalaman tentang menganalisis mengenai bagaimana pengaruh antara pengaruh opini audit, *financial distress*, dan ukuran perusahaan terhadap *auditor switching*.

3. Bagi kalangan akademisi, Dapat memberikan pengetahuan tambahan wawasan dengan menambah referensi dari riset lainnya agar diperoleh hasil yang bermanfaat bagi peneliti yang akan datang dalam menganalisis mengenai pengaruh opini audit, *financial distress*, dan ukuran perusahaan terhadap *auditor switching*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianingsih. (2018). *Audit Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Arens, A. et all. (2018). *Auditing dan Jasa Assurance : Pendekatan Terintegrasi* (15th ed.). Erlangga.
- Cahyono, D. (2020). *Pengantar Akuntansi Keperilakuan : Sebuah Eksplorasi Model Konseptual Bagi Pemula*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, M. (2017). Pengaruh Pergantian Manajemen, Financial Distress, Opini Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik Dan Audit Delay Terhadap *Auditor switching* Dalam Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Bina Akuntansi*, 27(1). <https://doi.org/10.31227/osf.io/7wb5j>
- Faradila, Y., & Yahya, M. R. (2016). Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, dan Pertumbuhan Perusahaan Klien terhadap *Auditor switching*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 81–100. <https://www.neliti.com/id/publications/187984/pengaruh-opini-audit-financial-distress-dan-pertumbuhan-perusahaan-klien-terhada>
- Fauziyyah, W. (2019). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Dan Reputasi Kap Terhadap *Auditor switching* Secara Voluntary Dalam Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3628–3637. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24849>
- Fenny, F., Wendy, I., Stevanny, S., & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh Financial Distress, Opini Auditor Dan Pergantian Manajemen Terhadap *Auditor switching* Dalam Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Profita*, 13(1), 73. <https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13.01.006>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harnanto, N., Wijayanti, A., & Masitoh, E. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Auditor switching* (Studi Empiris Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 – 2017). *Tirtayasa Ekonomika* Vol. 14, No. 1, April 2019. 14(1).

- Kaamilah, N., Nugroho, T. R., & Dwihandoko, T. H. (2020). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Auditor switching* Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris dalam Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 85–99. <https://doi.org/10.36815/prive.v3i2.892>
- Karliana dkk, D. R. (2017). Pengaruh Opini Audit, Reputasi Auditor dan Audit Fee terhadap *Auditor switching* (Studi dalam Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015). *E-Proceeding of Management*, 4(2), 1740–1745. ISSN : 2355-9357.
- Lius, A. N., & Liani, A. (2018). Pengaruh Financial Distress dan Ukuran KAP terhadap Fenomena Pergantian Auditor Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 8(3), 277–287. <file:///C:/Users/HP/Downloads/21369-33154-1-SM.pdf>
- Manto, J. I., & Lesmana Wanda, D. (2018). Pengaruh Financial Distress, Pergantian Manajemen Dan Ukuran Kap Terhadap *Auditor switching*. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 18(2), 205. <https://doi.org/10.25105/mraai.v18i2.3212>
- Pratiwi, I. D. A. A., & Muliarta RM, K. (2019). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, dan Audit Delay Terhadap Pergantian Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 1048. ISSN: 2302-8556 <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p08>
- Restian. (2017). Pengaruh Opini Audit, Reputasi Kantor Akuntan Publik Dan Pergantian Manajemen Terhadap *Auditor switching* Dalam Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2010-2015. *Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice*.
- Sugiyono. (2017). *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Widnyani, N. L. E. D., & RM, K. M. (2018). Pengaruh Opini Audit, Audit Fee, Reputasi KAP dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap *Auditor switching*. *E- Jurnal Akuntansi*, 2018(1), 1119–1145.
- Wijaya, E. (2015). Pengaruh Audit Fee, Opini Going Concern, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap Dalam Pergantian Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(3), 1689–1699.

Zikra, Faradina , Syofyan, E. (2019). Pengaruh Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan Klien, Ukuran Kap, Dan Audit Delay Terhadap *Auditorswitching*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1 (3)(Seri F), 1556–1568.